

PERAN KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN MANAJEMEN
KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
USAHA KECIL MENENGAH MELALUI ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN DI “BATIK SEKAR AYU”
KABUPATEN TUBAN

S K R I P S I

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Oleh :

DEVI ERFIANA
0812015005 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

PERAN KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN GAYA
MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
USAHA KECIL MENENGAH MELALUI
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DI
KABUPATEN TUBAN

S K R I P S I

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Oleh :

DEVI ERFIANA
0812015005 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

PERAN KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN GAYA
MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
USAHA KECIL MENENGAH MELALUI
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DI
KABUPATEN TUBAN

S K R I P S I



Oleh :

DEVI ERFIANA
0812015005 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

USULAN PENELITIAN

PERAN KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN GAYA MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH MELALUI ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DI KABUPATEN TUBAN

Yang Diajukan :

DEVI ERFIANA
0812015005 / FE / EM

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Menyusun Skripsi Oleh :

Pembimbing

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS

Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196 509 071 991 031 001

S K R I P S I

PERAN KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN GAYA MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH MELALUI ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DI KABUPATEN TUBAN

Yang Diajukan :

DEVI ERFIANA
0812015005 / FE / EM

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Oleh :

Pembimbing

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS

Tanggal :

Mengetahui,

Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS
NIP. 190 003 301 986 031 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN GAYA MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH MELALUI ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DI KABUPATEN TUBAN” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MT, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur

4. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Manajemen yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun dirasa belum cukup untuk menghargai jasa Bapak dan Ibu. Namun teriring do'a semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Illahi.
6. Yang terhormat Bapak dan Ibu, sembah sujud serta ucapan terima kasih atas semua do'a, restu, dukungan, nasehat yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	11
2.2.2. Karakteristik Organisasi	15
2.2.2.1. Pengertian Karakteristik dan Organisasi.....	15
2.2.2.2. Pengertian Karakteristik Organisasi	16
2.2.3. Gaya Manajemen	18
2.2.3.1. Pengertian Manajemen	18

2.2.3.2. Pengertian Gaya Manajemen	19
2.2.4. Orientasi Kewirausahaan.....	22
2.2.4.1. Pengertian Orientasi dan Kewirausahaan	22
2.2.4.2. Pengertian Orientasi Kewirausahaan.....	26
2.2.5. Kinerja	29
2.2.5.1. Pengertian Kinerja	29
2.2.5.2. Pengertian Penilaian Kinerja.....	30
2.2.5.3. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	30
2.2.5.4. Pihak Yang Melakukan Penilaian	32
2.2.5.5. Kegunaan Penilaian Kinerja.....	33
2.2.5.6. Indikator Yang Membentuk Kinerja.....	35
2.2.6. Pengaruh Karakteristik Organisasi Terhadap Orientasi Kewirausahaan	35
2.2.7. Pengaruh gaya manajemen terhadap orientasi kewirausahaan	36
2.2.8. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja..	37
2.3. Kerangka Konseptual.....	39
2.4. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.1.1. Definisi Operasional	41
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	43
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	44
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	46

3.3.1. Jenis Data.....	46
3.3.2. Sumber Data	46
3.3.3. Pengumpulan Data	46
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	47
3.4.1. Uji Reliabilitas dan Validitas	47
3.4.2. Uji Outlier Univariat dan Multivariat.....	47
3.4.2.1. Uji Outlier Univariat	47
3.4.2.2. Uji Outlier Multivariat	48
3.4.3. Uji Normalitas Data	49
3.4.4. Pemodelan SEM (Structural Equation Modeling) ...	49
3.4.5. Uji Hipotesis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.1.1. Deskripsi Karakteristik Organisasi (X_1)	54
4.1.2. Deskripsi Gaya Manajemen (X_2).....	56
4.1.3. Deskripsi Orientasi Kewirausahaan (Y)	57
4.1.4. Deskripsi Kinerja Usaha Kecil (Z)	59
4.2. Analisis Data	60
4.2.1. Evaluasi Outlier	60
4.2.2. Model Pengukuran SEM.....	62
4.2.3. Uji Reliabilitas.....	67
4.2.4. Model Struktural SEM.....	68
4.2.5. Uji Kausalitas	69

4.3. Pembahasan	70
4.3.1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Karakteristik Organisasi (X_1) Terhadap Orientasi Kewirausahaan (Y)	70
4.3.2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Gaya Manajemen (X_2) Terhadap Orientasi Kewirausahaan (Y)	71
4.3.3. Pengujian Hipotesis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan (Y) Terhadap Kinerja (Z)	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Tuban Tahun 2009 – 2011.....	3
Tabel 1.2 Daftar Usaha Kecil Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Semen Gresik di Kabupaten Tuban Tahun 2009 – 2011	3
Tabel 4.1. Frekuensi Hasil Jawaban Responden Mengenai Karakteristik Organisasi (X_1)	55
Tabel 4.2. Frekuensi Hasil Jawaban Responden Mengenai Gaya Manajemen (X_2)	56
Tabel 4.3. Frekuensi Hasil Jawaban Responden Mengenai Orientasi Kewirausahaan (Y)	58
Tabel 4.4. Frekuensi Hasil Jawaban Responden Mengenai Kinerja Usaha Kecil (Z)	59
Tabel 4.5. Residuals Statistics	61
Tabel 4.6. Residuals Statistics.....	62
Tabel 4.7. Outer Loading.....	64
Tabel 4.8. Outer Loading.....	66
Tabel 4.9. Average Variance Extracted (AVE)	66
Tabel 4.10. Composite Reliability.....	67
Tabel 4.11. R-Square [CSV-Version]	68
Tabel 4.12. Uji Kausalitas Antar Faktor	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1. Model Pengukuran (Base Model), Hubungan Karakteristik Organisasi (X_1), Gaya Manajemen (X_2), Orientasi Kewirausahaan (Y), dan Kinerja (Z)	63
Gambar 4.2. Model Pengukuran (Base Model), Hubungan Karakteristik Organisasi (X_1), Gaya Manajemen (X_2), Orientasi Kewirausahaan (Y), dan Kinerja (Z)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Tanggapan Responden Terhadap Karakteristik Organisasi (X_1),
Gaya Manajemen (X_2), Orientasi Kewirausahaan (Y), dan Kinerja
(Z)

Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data

**PERAN KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN GAYA MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH MELALUI
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DI
KABUPATEN TUBAN**

Oleh:

DEVI ERFIANA

Abstraksi

Penelitian ini dilakukan di Usaha Kecil di Kabupaten Tuban yang menjadi mitra binaan PT. Semen Gresik, Persero. Pada saat ini Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Tuban sedang mengalami masalah terkait dengan jumlahnya yang mengalami penurunan pada tahun 2010 - 2011, baik UKM di bidang industri maupun perdagangan. Permasalahan secara umum sektor industri di Indonesia yaitu daya saing, mutu dan biaya operasional perusahaan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh peran karakteristik organisasi dan gaya manajemen dalam meningkatkan kinerja usaha kecil melalui orientasi kewirausahaan di Kabupaten Tuban.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probability sampling yaitu pengambilan sampel secara acak, tepatnya simple random sampling yaitu pemilihan sampel secara acak, dimana semua anggota populasi mendapat peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada asumsi SEM bahwa besarnya jumlah sampel yaitu 5-10 kali parameternya yang di estimasi (Augusty, 2002:48). Pada penelitian ini ada 14 indikator, sehingga jumlah sampel yang diestimasi yaitu antara 70-140. Adapun jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar $(8 \times 14) = 112$ responden, dalam hal ini responden yang dijadikan sampel adalah pemilik UKM.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa karakteristik organisasi berpengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan usaha kecil di Kabupaten Tuban, Gaya manajemen berpengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan usaha kecil di Kabupaten Tuban, dan Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil di Kabupaten Tuban

Key Words: Karakteristik Organisasi, Gaya Manajemen, Orientasi Kewirausahaan, dan Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis moneter yang melanda Indonesia pada pertengahan 1997 dan kemudian telah meluas menjadi krisis ekonomi ditandai dengan merosotnya nilai tukar rupiah menyebabkan harga-harga kebutuhan pokok melonjak sehingga mendorong tingkat inflasi cukup tinggi krisis ini juga berdampak nyata pada pertumbuhan ekonomi terutama di bidang tenaga kerja, dengan laju pertumbuhan ekonomi menurun maka dapat dipastikan banyak pekerja kehilangan pekerjaan atau meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai akibat perampangan bahkan sampai pada penghentian kegiatan usaha walaupun perkiraan jumlah meningkatnya sulit diketahui (world bank, juli 1998), ILO pernah meremalkan angka pengangguran akibat krisis pada tahun 1998 sebesar 9 juta jiwa (ILO 1998). Menteri Tenaga Kerja memperkirakan 13,7 juta, sedangkan berdasarkan data SAKERNAS diperoleh data pengangguran sebesar 5,06 juta pada tahun 1998 dan 6,03 juta pada tahun 1999 (SAKERNAS 1997, 1998, 1999).

Dampak berat krisis moneter yang sangat dirasakan oleh Usaha Besar beraset milyaran hingga trilyunan rupiah ternyata hampir tidak dirasakan oleh sektor Usaha Kecil (Small Business). Dari sisi produksi, krisis ekonomi dapat menjadi dorongan positif bagi pertumbuhan output Usaha Kecil. Efek positif ini didapat melalui pasar tenaga kerja (Labour market effect) karena pertumbuhan jumlah unit usaha, jumlah pekerja dan pengusaha baru khususnya di Usaha Kecil.

Ini menunjukkan bahwa setelah krisis telah terjadi pergeseran komposisi tenaga kerja dari sektor formal pada usaha Besar ataupun Usaha Menengah ke Usaha Kecil di tandai dengan banyaknya mantan karyawan melakukan kegiatan ekonomi apa saja dan dapat dikerjakan dengan modal dan sumber daya lainnya yang dimiliki saat itu, termasuk membuka Usaha Kecil sendiri ataupun bekerja di Usaha Kecil milik orang lain (Tambunan, 2002:13). Selain itu gerak sektor usaha kecil dengan mudah beradaptasi terhadap permintaan pasar menjadi keunggulan tersendiri mengingat tingginya kandungan lokal pada faktor produksi mereka, baik pada penggunaan bahan baku maupun modal serta umumnya usaha tersebut berbasis pada kebutuhan dasar masyarakat secara luas.

Program pengembangan usaha kecil bukan saja di Indonesia, tetapi di negara-negara maju seperti, Amerika, Inggris, dan Australia telah lama mengembangkan Usaha Kecil, seperti pemerintah Amerika mendirikan program SBA (Small Business Administration) pada tahun 1953 untuk membina dan mengembangkan Usaha Kecil melalui pemberian bantuan teknik, keuangan, asistensi, dan proteksi sehingga perusahaan-perusahaan kecil dapat hidup mapan (Idrus, 2004:4). Demikian juga dengan negara Australia dengan melakukan berbagai kebijakan agar perusahaan kecil dapat stabil dan berkembang bersama perusahaan besar (Meredith, 2002). Berbeda di Indonesia walau pemerintah telah berupaya mengembangkan Usaha Kecil, hasilnya tidak sesuai harapan, karena pengusaha kecil di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan (Dalimunthe: 2002:22).

Berikut ini disajikan tabel 1.1 yang menunjukkan data Omzet pada “Batik Sekar Ayu” Kabupaten Tuban mulai tahun 2009 - 2011, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Omzet “Batik Sekar Ayu” Kabupaten Tuban
Periode Tahun 2009 - 2011

Periode	Omzet (Rupiah)
Tahun 2009	2,4 Miliar
Tahun 2010	2,1 Miliar
Tahun 2011	1,7 Miliar

Sumber: www.kabarbisnis.com / Kamis, 19 Juli 2012

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir dari Tahun 2009 – 2011 telah terjadi penurunan Omzet “Batik Sekar Ayu” Kabupaten Tuban. (Sumber: www.kabarbisnis.com / Kamis, 19 Juli 2012)

Upaya pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil telah banyak dilakukan, oleh lembaga-lembaga yang concern dengan pengembangan usaha kecil baik dari pemerintah maupun dari swasta. Hanya saja, upaya pembinaan usaha kecil sering tumpang tindih dan dilakukan sendiri-sendiri. Perbedaan persepsi mengenai usaha kecil ini pada gilirannya menyebabkan pembinaan usaha kecil masih terkotak-kotak atau sector oriented, dimana masing-masing instansi pembina menekankan pada sector atau bidang binaannya sendiri-sendiri. Akibatnya terjadi dua hal : (1) arah pembinaan tidak efektif, dan (2) tidak adanya indikator keberhasilan yang seragam, karena masing-masing instansi pembina berupaya mengejar target dan sasaran sesuai dengan kriteria yang telah mereka tetapkan sendiri.

Usaha Kecil sandang di Jawa Timur pada umumnya bermula dari skala rumahan, lama kelamaan berubah menjadi industri kerajinan yang berorientasi bisnis, dan kemudian berhasil menembus pasar Jakarta, Bandung, Surabaya, dan beberapa kota besar di Sumatera serta Kalimantan dan Sulawesi. Bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan lokal, tetapi sebagian perajin berhasil mengeksport produknya ke Jepang, Amerika, Belanda dan pasar Eropa. Macam-macam jenis termasuk sandang dan diproduksi di Jawa Timur diantaranya adalah batik di Tanjung Bumi Bangkalan-Madura dan Desa Sukorejo Kecamatan Perak kabupaten Jombang. Sepatu di Desa Jombok, Kecamatan Kesamben , Kbupaten Jombang. Sarung tenun dan songkok di Kbupaten Gresik serta tas di Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Mengingat produksi ini amat dipengaruhi oleh selera konsumen dan perubahan waktu maupun model, maka perkembangan usaha kecil sandang di Jawa Timur mengalami perkembangan pesat, baik menyangkut rancangan, penampilan, corak dan kegunaannya, disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan pasar baik dalam maupun luar negeri.

Kinerja adalah merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Kinerja sebuah perusahaan sangat menentukan dalam perkembangan perusahaan. Tujuan perusahaan pada dasarnya memaksimalkan nilai perusahaan tercermin dalam berbagai ukuran kinerja. Kinerja (performance) dan perkembangan (growth) tingkat penjualannya (Glancey, 2003). Ketidakmampuan usaha kecil sandang dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari persaingan. Dengan demikian laba lain selain titik tolak dan memberikan arah bagi pemilik perusahaan untuk

mengukur efektifitas setiap kegiatan perusahaan, juga merupakan elemen pada perusahaan dalam menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya handal. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan perusahaan pertahun. Pertumbuhan penjualan diatas rata-rata bagi suatu perusahaan umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi. Pertumbuhan penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya akan mengakibatkan kenaikan laba perusahaan. Sementara perusahaan dengan pertumbuhan penjualan negatif beroperasi besar mengalami penurunan laba dan jika manajemen tidak segera mengambil tindakan perbaikan, perusahaan dimungkinkan tidak akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Bagi usaha kecil sandang untuk mencapai tingkat pertumbuhan diatas rata-rata dilakukan dengan jalan meningkatkan pangsa pasar daris permintaan produk keseluruhan. Sehingga jelas laba dengan pertumbuhan penjualan merupakan ukuran tepat untuk nilai kinerja usaha kecil.

Dengan berkembangnya jumlah usaha kecil di Jawa Timur rata-rata 18.000 pertahun, belum lagi usaha-usaha mikro yang diperkirakan tumbuh dengan cepat serta membanjirnya produk-produk impor (Cina, Korea) menimbulkan masalah sulitnya usaha kecil sandang untuk bertahan, apalagi berkembang. Muncul pula pesaing baru dari negara-negara lapis bawah yang memiliki ketersediaan bahan baku, upah kerja rendah (seperti india, Pakistan , Bangladesh, Srilanka, dan Vietnam). Dengan keunggulan yang mereka miliki negara-negara

tersebut memiliki daya saing lebih baik. Fenomena lain adalah terjadi perubahan perilaku industri ke pedagang karena para wirausaha kecil tidak lagi melakukan aktivitas produksi tetapi memasok produk-produk luar yang jauh lebih murah sehingga menimbulkan adanya de industrialisasi (Depperindag, 2004)

Salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Tuban adalah Batik Sekar Ayu yang merupakan industri batik yang beralamatkan di Kedungrejo Kerek Tuban. Fenomena yang terjadi di Industri Batik Sekar Ayu adalah telah terjadinya penurunan penjualan. Selama tahun 2011, Batik Sekar Ayu bisa memproduksi 500 – 700 lembar kain batik atau sekitar 2000 – 2800 potong kain batik tiap bulan. Sedangkan pada tahun 2012, Batik Sekar Ayu hanya bisa memproduksi 300 – 500 lembar kain batik atau sekitar 1200 - 2000 potong kain batik tiap bulan. (<http://peluangusaha.kontan.co.id/news/uswatun-jadi-perajin-batik-karena-terpikat-koleksi/2012/07/09>)

Permasalahan secara umum sektor industri di Indonesia yaitu daya saing, mutu dan biaya operasional perusahaan yang tinggi. Sementara itu perubahan lingkungan perdagangan yang mengarah pada ekonomi global mengakibatkan Jawa Timur dihadapkan pada berbagai permasalahan pengembangan ekspor, yang sekaligus merupakan tantangan untuk dapat memanfaatkan peluang dalam era globalisasi tersebut.

Apabila dikaji lebih mendalam tentang kinerja usaha kecil sebenarnya bertumpu pada tiga faktor utama dan kemudian menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu, Orientasi Kewirausahaan, manajemen kepemimpinan dan karakteristik organisasi. Apabila kinerja usaha kecil dapat ditingkatkan, sebagian

dari kinerja tersebut akan dimanfaatkan bagi kepentingan perusahaan kecil itu sendiri dan masyarakat secara umum. Salah satu orientasi strategik adalah berkaitan dengan orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) memungkinkan menjadi kunci peningkatan kinerja perusahaan (Wiklund, 1998). Orientasi kewirausahaan dari strategi perusahaan (Matilla dan Ahlqvist, 2001:27).

Kinerja usaha perlu dihubungkan dengan target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha. Apapun targetnya, kinerja usaha merupakan tolak ukur untuk menilai seberapa tingkat pencapaian tujuan usaha. Secara sederhana manajemen kepemimpinan adalah hal yang berhubungan dengan individu yang menjadi manajer dalam suatu perusahaan, dimana gaya dari seorang manajer ditentukan oleh sifat dari individu manajer itu sendiri yang nantinya dapat menjadi keunikan manajemen kepemimpinan bagi perusahaan yang dipimpinnya (Benfari, 2002). Karakteristik organisasi merupakan ciri khas atau sifat berkemampuan dari sebuah organisasi (Antoncic, 2000). Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja secara bersama-sama dengan menggunakan sumber daya tertentu untuk berusaha mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuan maka para anggota-anggotanya akan selalu akan selalu berinteraksi dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Sehingga menjadi sebuah karakteristik organisasi. Seseorang dipengaruhi oleh karakteristik individunya baik ketika sebagai manajer ataupun bawahan yang kontribusinya dalam pengambilan keputusan dan bertindak yang sangat erat kaitannya dengan kinerja organisasi diantaranya kapasitas belajar, kemampuan dan keterampilan bawahan (Dalimunthe, 2002: 43).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dan kajian dengan judul “Peran Karakteristik Organisasi dan Manajemen Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil melalui Orientasi Kewirausahaan di “Batik Sekar Ayu” Kabupaten Tuban”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Karakteristik Organisasi berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan usaha kecil di Batik Sekar Ayu Tuban?
2. Apakah manajemen kepemimpinan berpengaruh terhadap Orientasi Kewirausahaan usaha kecil di “Batik Sekar Ayu” Kabupaten Tuban ?
3. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja usaha kecil di “Batik Sekar Ayu” Kabupaten Tuban ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh karakteristik organisasi terhadap orientasi kewirausahaan usaha kecil di “Batik Sekar Ayu” Kabupaten Tuban
2. Mengetahui besarnya pengaruh manajemen kepemimpinan terhadap orientasi kewirausahaan usaha kecil di “Batik Sekar Ayu” Kabupaten Tuban
3. Mengetahui besarnya pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil di “Batik Sekar Ayu” Kabupaten Tuban

1.4. Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya karya ilmiah ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

a. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembanding bagi penelitian lain serta sebagai wujud Darma Bakti kepada perguruan tinggi UPN “Veteran” Jatim pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

b. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan maupun bahan informasi dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada kaitannya dengan karakteristik organisasi, manajemen kepemimpinan, orientasi kewirausahaan dan kinerja

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang didapat dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.